

---

## Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pengelolaan Dana Desa Berdasarkan Rasio Keuangan Pada Desa Hambuku Tengah Dan Desa Rantau Karau Tengah Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018-2021

Rizka Yulianti<sup>1</sup>, Nurul Hayati<sup>2</sup>, Antung Noor Asiah<sup>3</sup>, Henny Septiana Amalia<sup>4\*</sup>  
<sup>1,2,3</sup> STIE Indonesia Banjarmasin, Indonesia

\*) Correspondent Author: [nurul@stiei-kayutangi-bjm.ac.id](mailto:nurul@stiei-kayutangi-bjm.ac.id)

---

### Abstract

*This study aims to analyze how to compare the financial performance of village fund management in Hambuku Tengah Village and Rantau Karau Tengah Village, Sungai Pandan District, Hulu Sungai Utara Regency in 2018-2021 by using ratio analysis of regional/village financial independence, compatibility ratio, growth ratio, effectiveness ratio and efficiency ratio. This research is a comparative research with a descriptive quantitative research design using figures regarding the facts or phenomena studied based on the Village Revenue and Expenditure Budget Report (APBDesa) for the 2018-2021 Fiscal Year. Data collection techniques used were interviews, documentation, observation and literature study. The data analysis technique in this study was to use a quantitative descriptive approach with the formula for regional/village financial independence ratios, compatibility ratios, growth ratios, effectiveness ratios and efficiency ratios. The results showed that the financial performance of Hambuku Tengah Village, seen from the ratio of regional/village financial independence, was better than that of Rantau Karau Tengah Village. Judging from the compatibility ratio of operational spending and capital spending, the two villages have implemented it according to regulations. Judging from the growth ratio of Hambuku Tengah Village, it can be seen from the ratio of regional/village financial independence that is better than that of Rantau Karau Tengah Village. Judging from the effectiveness ratio of Hambuku Tengah Village, seen from the ratio of regional/village financial independence, it is better than Rantau Karau Tengah Village. Meanwhile, seen from the efficiency ratio, Rantau Karau Tengah Village is better than Hambuku Tengah Village.*

**Keywords:** Financial Performance, Regional Financial Ratios

---

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana perbandingan kinerja keuangan pengelolaan dana desa pada Desa Hambuku Tengah dan Desa Rantau Karau Tengah Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018-2021 dengan menggunakan analisis rasio kemandirian keuangan daerah/desa, rasio keserasian, rasio pertumbuhan, rasio efektivitas dan rasio efisiensi. Penelitian ini merupakan penelitian komparatif dengan desain penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan angka-angka mengenai fakta atau fenomena yang diteliti berdasarkan Laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) tahun Anggaran 2018-2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi, observasi dan studi kepustakaan. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan rumus rasio kemandirian keuangan daerah/desa, rasio keserasian, rasio pertumbuhan, rasio efektivitas dan rasio efisiensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan Desa Hambuku Tengah dilihat dari rasio kemandirian keuangan daerah/desa lebih baik dibandingkan dengan Desa Rantau Karau Tengah. Dilihat dari rasio

---

keseerasian belanja operasi dan belanja modal, kedua desa telah melaksanakan sesuai ketentuan. Dilihat dari rasio pertumbuhan Desa Hambuku Tengah dilihat dari rasio kemandirian keuangan daerah/desa lebih baik dibandingkan dengan Desa Rantau Karau Tengah. Dilihat dari rasio efektivitas Desa Hambuku Tengah dilihat dari rasio kemandirian keuangan daerah/desa lebih baik dibandingkan dengan Desa Rantau Karau Tengah. Sedangkan dilihat dari rasio efisiensi Desa Rantau Karau Tengah lebih baik dibandingkan dengan Desa Hambuku Tengah.

**Keywords:** Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan Daerah

## 1. Pendahuluan

Kemajuan suatu desa dapat dipengaruhi oleh pengelolaan keuangan desa yang baik. Selain sumber daya manusia yang berkualitas, pengelolaan keuangan desa membutuhkan sumber daya keuangan yang memadai. Pengelolaan keuangan desa dapat berkembang atau tidak tergantung bagaimana cara keuangan desa tersebut dikelola, yang nantinya dapat berdampak besar pada nasib suatu desa. Pengelolaan keuangan desa yang baik juga menunjukkan kinerja pemerintah desa, namun dalam banyak kasus sering terjadi ketidakpercayaan masyarakat terhadap kinerja keuangan yang ada. Hal ini membuat besarnya anggaran berbanding terbalik dengan jumlah anggaran yang direalisasikan. Pemerintah desa harus memanfaatkan dana yang mereka terima untuk memberikan dampak nyata bagi masyarakat desa. Kepala desa dan perangkat desa harus memahami bagaimana mengelola dana desa. Mekanisme pengelolaan dana desa dimulai dari tahap perencanaan sampai dengan pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa serta tugas dan tanggung jawab para pengelola (Reny, 2022).

Desa Hambuku Tengah dan Desa Rantau Karau Tengah merupakan bagian dari wilayah yang terletak di Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara, dimana pertanian menjadi sumber pencaharian utama bagi masyarakat meskipun masih ada mata pencaharian lain seperti beternak, berdagang dan PNS/Pegawai. Kedua desa ini juga merupakan kategori desa berkembang (desa madya) berdasarkan Permendes No 2 Tahun 2016, yang memiliki potensi sumber daya sosial, ekonomi, dan ekologi yang bagus tetapi masih belum bisa mengelolanya secara optimal untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat desa, kualitas hidup manusia dan menanggulangi kemiskinan.

Desa Hambuku Tengah memiliki luas wilayah 1,25 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 578 orang, dibanding dengan Desa Rantau Karau Tengah yang memiliki wilayah lebih luas yakni 1,50 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 756 orang. Sehingga dalam pengalokasian dana desa di Kecamatan Sungai Pandan, Desa Rantau Karau Tengah mendapatkan alokasi dana lebih besar dari pada alokasi dana untuk Desa Hambuku Tengah. Untuk itu maka peneliti mencantumkan anggaran dan realisasi dana desa, sehingga dapat dilihat perbedaannya. Berikut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1 Anggaran dan Realisasi Dana Desa di Desa Hambuku Tengah Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018-2021**

Tahun	Anggaran Dana Desa	Realisasi Dana Desa	Selisih (Rp)	Persentase Pencapaian Alokasi (%)
2018	Rp 689.617.700,00	Rp 353.689.650,00	Rp 335.928.050,00	51%
2019	Rp 781.788.200,00	Rp 760.686.225,00	Rp 21.101.975,00	97%
2020	Rp 765.639.975,00	Rp 746.757.586,00	Rp 2.222.586,00	97%
2021	Rp 705.807.389,00	Rp 651.048.050,00	Rp 54.759.399,00	92%

Sumber : Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Desa Hambuku Tengah (Data diolah, 2022)

**Tabel 2 Anggaran dan Realisasi Dana Desa di Desa Rantau Karau Tengah Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018-2021**

Tahun	Anggaran Dana Desa	Realisasi Dana Desa	Selisih (Rp)	Persentase Pencapaian Alokasi (%)
2018	Rp 732.561.000,00	Rp 697.794.500,00	Rp 34.766.500,00	95%
2019	Rp 824.920.500,00	Rp 803.058.500,00	Rp 21.862.000,00	97%
2020	Rp 775.575.000,00	Rp 700.929.850,00	Rp 74.645.150,00	90%
2021	Rp 762.218.150,00	Rp 620.611.000,00	Rp 141.607.150,00	81%

Sumber : Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Desa Rantau Karau Tengah (Data diolah, 2022)

Berdasarkan tabel 1 dan tabel 2, dapat dilihat bahwa setiap tahunnya terjadi perbedaan dari penerimaan yang tidak sama terhadap Anggaran dan Realisasi Dana Desa (DD). Dimana penerimaan Dana Desa di Desa Hambuku Tengah dan Desa Rantau Karau Tengah Kecamatan Sungai Pandan selama kurun waktu 2018-2021 mengalami naik turun.

Penelitian yang dilakukan oleh Anugeraheni dan Yuniarta (2022) menunjukkan bahwa kinerja keuangan Pemerintah Desa Pejarakan tahun anggaran 2015 - 2019 berdasarkan rasio kemandirian keuangan masih sangat rendah, hal ini terjadi karena pendapatan asli desa yang diterima oleh Desa Pejarakan terbilang sangat kecil dibandingkan dengan

pendapatan transfer yang berasal dari pemerintah pusat dan daerah. Penelitian lain yang dilakukan oleh Tola dan Adrianus (2020) menyebutkan faktor pendukung dalam pengelolaan dana desa adalah partisipasi masyarakat desa Borokanda, bahwa tingkat partisipasi masyarakat sangat tinggi dalam pengelolaan dan pengimplementasian dana desa.

Penelitian ini menganalisis kinerja keuangan pengelolaan dana desa berdasarkan rasio keuangan, dimana rasio keuangan yang digunakan lebih banyak dari rasio-rasio yang digunakan pada penelitian terdahulu. Pada penelitian ini, penulis menggunakan lima rasio keuangan sebagai indikator kinerja keuangan yaitu: Rasio Kemandirian Keuangan Daerah/Desa, Rasio Keserasian, Rasio Pertumbuhan, Rasio Efektivitas dan Rasio Efisiensi. Penelitian ini juga dilakukan pada dua objek untuk dilakukan perbandingan, sehingga dapat dijadikan acuan bagi kedua objek tersebut untuk menilai kinerja keuangan masing-masing untuk memperbaiki kinerja keuangan kedepannya. Sehingga peneliti mengangkat judul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pengelolaan Dana Desa Berdasarkan Rasio Keuangan Pada Desa Hambuku Tengah dan Desa Rantau Karau Tengah Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018-2021”.

## 2. Tinjauan Teori

### Teori Signalling

Teori signaling didefinisikan sebagai isyarat/tindakan yang dilakukan oleh perusahaan (manajer) kepada pihak luar (investor). Sinyal tersebut dapat berwujud berbagai bentuk, baik yang secara langsung dapat diamati maupun yang harus dilakukan penelaahan lebih mendalam untuk dapat mengetahuinya (Gumanti, 2009).

### Perbandingan

Menurut Mahsun dan Sukmajati (2020:4), menjelaskan bahwa perbandingan adalah tindakan untuk melakukan perbandingan antara sesuatu dengan sesuatu yang lain (compare with) atau tindakan untuk menemukan sesuatu dengan cara melakukan perbandingan (finding comparison).

### Pengelolaan Dana Desa

Menurut Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2014 tentang desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Keuangan desa

menurut UU No. 6 Tahun 2014 merupakan hak dan kewajiban semua desa dan dapat dinilai dari segi moneter, juga segala sesuatu yang berupa uang dan barang yang berkaitan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban. Hak dan kewajiban tersebut dapat menghasilkan pendapatan, pengeluaran, pembiayaan, dan pengelolaan keuangan desa. Prinsip pengelolaan keuangan desa adalah transparansi, akuntabilitas, partisipasi, ketertiban dan disiplin anggaran (Permendagri No.113 Tahun 2014).

#### Analisis Laporan Keuangan

Kieso (2017:4) dalam Patarai (2018:26) menjelaskan bahwa laporan keuangan merupakan sarana utama untuk menyampaikan informasi keuangan kepada pihak di luar perusahaan. Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan.

#### Analisis Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu ukuran kinerja yang menggunakan indikator keuangan. Analisis kinerja keuangan pada dasarnya dilakukan untuk menilai kinerja di masa lalu dengan melakukan berbagai analisis sehingga diperoleh posisi keuangan yang mewakili realitas entitas dan potensi-potensi kinerja yang akan berlanjut. (Akhmad, 2019:165).

#### Rasio Keuangan

1. Rasio Kemandirian Daerah/Desa
2. Rasio Keserasian
3. Rasio Pertumbuhan
4. Rasio Efektivitas
5. Rasio Efisiensi

### 3. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian komparatif yang dilakukan dengan desain penelitian kuantitatif-deskriptif, dimana penelitian ini menggambarkan fenomena atau yang ada dengan menggunakan angka-angka mengenai fakta atau fenomena yang diteliti. Sumber data berasal dari pemerintah Desa Hambuku Tengah dan Desa Rantau Karau Tengah berupa Laporan Keuangan Pendapatan dan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa periode 2018-2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari wawancara, dokumentasi, observasi, dan studi kepustakaan.

Tahap-tahap yang dilakukan dalam menganalisis data ini sebagai berikut :

1. Menghitung rasio kemandirian keuangan daerah/desa, rasio keserasian, rasio pertumbuhan, rasio efektivitas dan rasio efisiensi dari laporan keuangan Dana Desa (DD) pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) dengan membuat tabel.
  - a. Membuat tabel dari hasil perhitungan rasio kemandirian keuangan

daerah/desa, rasio keserasian, rasio pertumbuhan, rasio efektivitas dan rasio efisiensi.

- b. Mendeskripsikan data dari hasil perhitungan rasio kemandirian keuangan daerah/desa, rasio keserasian, rasio pertumbuhan, rasio efektivitas dan rasio efisiensi atau dengan melihat grafiknya.

#### 4. Analisis dan Pembahasan

**Tabel 3 Perbandingan Rasio Keuangan pada Desa Hambuku Tengah dan Desa Rantau Karau Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018-2021**

Rasio Keuangan	Desa Hambuku Tengah	Desa Rantau Karau Tengah
Kemandirian Keuangan Daerah/Desa	0,92%	0,18%
Keserasian Belanja Operasi	35,5%	24%
Keserasian Belanja Modal	44,44%	64%
Pertumbuhan	26,65%	-14%
Efektivitas	94,5%	90,75%
Efisiensi	98,5%	95,5%

Sumber : Data diolah, 2023

#### Rasio Kemandirian

Berdasarkan tabel 3 kinerja keuangan pada Desa Hambuku Tengah lebih baik dari segi rasio kemandirian keuangan daerah/desa, karena rata-rata nilai rasio kinerja Pemerintah Desa Hambuku Tengah pada tahun 2018-2021 sebesar 0,92% meskipun masih tergolong sangat rendah. Hal ini terjadi karena ada peningkatan pendapatan asli desa pada tahun 2020 yakni sebesar Rp 4.811.128, yang menyebabkan peningkatan nilai rasio pada Desa Hambuku Tengah. Dibanding dengan kinerja keuangan Pemerintah Desa Rantau Karau Tengah dengan rata-rata nilai rasio hanya sebesar 0,18% dan masih tergolong sangat rendah, karena pendapatan asli desa yang diterima Desa Rantau Karau Tengah lebih rendah dari pendapatan asli Desa Hambuku Tengah meskipun hanya bergantung pada penerimaan dari suku bunga bank. Hal inilah yang menyebabkan Pemerintah Desa Hambuku Tengah lebih baik dari segi kemandirian keuangan daerah/desa dibanding Desa Rantau Karau Tengah.

### Rasio Keserasian

Berdasarkan tabel 3 kinerja keuangan pada Pemerintah Desa Hambuku Tengah pada tahun 2018-2021 lebih baik dari segi rasio keserasian untuk rasio belanja operasi dengan rata-rata nilai rasio sebesar 35,5% dan masuk dalam kategori baik. Artinya, Pemerintah Desa Hambuku Tengah sudah baik dalam hal mengalokasikan dananya untuk keperluan belanja operasi. Untuk belanja operasi Desa Hambuku Tengah sudah mengalokasikan dananya sesuai dengan keperluan desa. Setiap tahunnya belanja operasi yang dilakukan sudah terealisasi sesuai dengan anggaran yang ditargetkan.

Dibanding kinerja keuangan Pemerintah Desa Rantau Karau Tengah pada tahun 2018-2021 dari segi rasio keserasian untuk rasio belanja operasi tergolong baik dengan rata-rata nilai rasio hanya sebesar 24%. Artinya, Pemerintah Desa Rantau Karau Tengah sudah baik dalam hal mengalokasikan dananya untuk keperluan belanja operasi meskipun masih berada di bawah tingkat rasio belanja operasi pada Desa Hambuku Tengah, tetapi pengeluaran yang dilakukan sudah terealisasi dengan baik. Sedangkan berdasarkan rasio belanja modal Pemerintah Desa Rantau Karau Tengah lebih baik dari pada kinerja Desa Hambuku Tengah dengan rata-rata nilai rasio sebesar 64% dan masuk dalam kategori baik. Dibanding rasio belanja modal Desa Hambuku Tengah yang juga masuk dalam kategori baik dengan rata-rata nilai rasio hanya sebesar 44,44%. Hal ini karena untuk tingkat rasio belanja modal Desa Rantau Karau Tengah tiap tahunnya selalu mengalami penurunan, terlebih karena adanya pembangunan yang tidak bisa dijalankan pada tahun 2021 karena kondisi alam sehingga menyebabkan biaya belanja modal pada tahun tersebut menurun. Berbeda dengan Desa Hambuku Tengah yang tingkat rasio belanja modalnya mengalami kenaikan dan penurunan dikarenakan pemerintah desa memang mengeluarkan biaya berdasarkan keperluan desa.

### Rasio Pertumbuhan

Berdasarkan tabel 3 kinerja keuangan pada Desa Hambuku Tengah lebih baik dari segi rasio pertumbuhan, karena rata-rata nilai rasio kinerja Pemerintah Desa Hambuku Tengah pada tahun 2018-2021 sebesar 26,65% dan berada pada ketogori sedang. Artinya Pemerintah Desa Hambuku Tengah telah mampu dalam mempertahankan dan meningkatkan keberhasilan yang diraih dari tahun 2018-2021. Meskipun pendapatan asli desa yang diterima belum mampu mencukupi kebutuhan desa karena pemerintah desa belum mampu memaksimalkan potensi desa yang ada, akan tetapi Pemerintah Desa Hambuku Tengah sudah mampu mempertahankan tingkat pertumbuhan desanya meski masih berada pada kategori sedang. Dibanding dengan kinerja keuangan Pemerintah Desa Rantau Karau Tengah dengan rata-rata nilai rasio hanya sebesar -14% sehingga berada pada kategori sangat rendah. Artinya Pemerintah Desa Rantau Karau Tengah belum mampu dalam mempertahankan dan meningkatkan keberhasilan yang diraih dari tahun 2018-2021. Hal tersebut karena pendapatan asli desa Rantau Karau Tengah masih

bergantung pada pendapatan bunga bank, dan belum bisa memanfaatkan potensi yang dimiliki desanya sehingga pendapatan yang diterima masih rendah. Hal inilah yang membuat tingkat pertumbuhan Desa Rantau Karau Tengah berada pada kategori rendah bahkan mencapai -14%.

### **Rasio Efektifitas**

Berdasarkan tabel 3 kinerja keuangan pada Desa Hambuku Tengah lebih baik dari segi rasio efektifitas, karena masuk pada kategori efektif dengan rata-rata nilai rasio sebesar 94,5. Dibanding dengan kinerja keuangan Pemerintah Desa Rantau Karau Tengah yang juga masuk dalam kategori efektif tetapi dengan rata-rata nilai rasio dibawah Desa Hambuku Tengah yakni sebesar 90,75%. Hal tersebut terjadi karena pada tahun 2021 Desa Rantau Karau Tengah mengalami kendala pada pembangunan jalan tani, karena pada tahun tersebut air tak kunjung surut sehingga pembangunan jalan tani terhambat dan menyebabkan tidak terealisasinya dana desa serta menurunnya tingkat efektifitas pada Desa Rantau Karau Tengah. Meskipun demikian, hal ini menunjukkan bahwa Pemerintah Desa Hambuku Tengah dan Desa Rantau Karau Tengah dapat dikatakan memiliki kinerja yang efektif dan tergolong baik dalam mengelola dan merealisasikan dana desa (DD) yang telah direncanakan. Namun, untuk tetap mempertahankan hal tersebut tentunya pemerintah desa harus terus mengoptimalkan penerimaan dari potensi-potensi yang dimiliki desa untuk dapat mengatasi kekurangan pembiayaan nantinya.

### **Rasio Efisiensi**

Berdasarkan analisis perbandingan rasio keuangan, kinerja keuangan pada Desa Hambuku Tengah dari segi rasio efisiensi, berada pada kategori kurang efisien dengan rata-rata nilai rasio sebesar 98,5%. Dibanding dengan kinerja keuangan Pemerintah Desa Rantau Karau Tengah yang lebih baik dengan rata-rata nilai rasio sebesar 95,5%, meskipun masuk dalam kategori kurang efisien juga tetapi nilai rata-rata rasio efisiensi lebih kecil dibanding Desa Hambuku Tengah. Hal ini terjadi karena pengeluaran Desa Hambuku Tengah lebih banyak dibanding Desa Rantau Karau Tengah terlebih pada tahun 2019. Pada tahun 2019 Pemerintah Desa Hambuku Tengah banyak mengeluarkan biaya untuk pembelian mobil, alat-alat kesehatan, belanja modal untuk pembangunan jembatan tani, pembangunan jalan, dan pemeliharaan jaringan dan listrik. Hal ini menyebabkan tingkat efisiensi meningkat dan mencapai angka 104%. Sehingga berada pada kategori tidak efisien, hal ini cenderung karena terjadi pemborosan, saat memperhitungkan alokasi keuangan untuk biaya pembangunan dan aktivitas pemerintah desa kurang cermat dalam mengkalkulasi kapasitas keuangan desa serta tingkat prioritas pendanaan, sehingga pencapaian sasaran tidak optimal. Pemerintah Desa Hambuku Tengah masih belum bisa meminimalisir jumlah belanjanya yang sesuai dengan pendapatan desanya.

Dibanding dengan Desa Rantau Karau Tengah yang tingkat efesiensinya dibawah Desa Hambuku Tengah, meskipun sama sama memiliki pengeluaran yang banyak tetapi Pemerintah Desa Rantau Karau Tengah bisa menurunkan rasio efesiensinya dari tahun ke tahun, meskipun penurunan tersebut dibantu dengan adanya pembangunan yang tidak dapat terealisasi karena kondisi alam.

Hal tersebut menunjukkan bahwa Pemerintah Desa Hambuku Tengah dan Desa Rantau Karau Tengah untuk merealisasikan pendapatan yang dianggarkan, pemerintah mengeluarkan biaya atau belanja desa yang cukup besar. Meskipun realisasi pendapatan yang diterima sudah mampu menutupi pengeluaran yang dilakukan, namun perbandingan antara jumlah pengeluaran tersebut dengan realisasi pendapatan masih berada antara 90-100%, sehingga masuk kategori kurang efisien. (Kemendagri No.690.900.327 tahun 1996 (dalam Rahayu,dkk, 2019)).

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan analisis data yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian pada “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pengelolaan Dana Desa Berdasarkan Rasio Keuangan Pada Desa Hambuku Tengah dan Desa Rantau Karau Tengah Tahun 2018-2021”, maka dapat penulis simpulkan:

- a) Berdasarkan analisis perbandingan rasio keuangan, kinerja keuangan pada Desa Hambuku Tengah lebih baik dari segi rasio kemandirian keuangan dibanding dengan kinerja keuangan Pemerintah Desa Rantau Karau Tengah.
- b) Berdasarkan analisis perbandingan rasio keserasian, kinerja keuangan pada Pemerintah Desa Hambuku Tengah lebih baik dari segi rasio keserasian untuk rasio belanja operasi dibanding dengan kinerja Pemerintahan Desa Rantau Karau Tengah. Berdasarkan rasio belanja modal kinerja Pemerintahan Desa Rantau Karau Tengah lebih baik dari kinerja Pemerintahan Desa Hambuku Tengah.
- c) Berdasarkan analisis perbandingan rasio keuangan, kinerja keuangan pada Desa Hambuku Tengah lebih baik dari segi rasio pertumbuhan dibanding dengan kinerja keuangan Pemerintah Desa Rantau Karau Tengah.
- d) Berdasarkan analisis perbandingan rasio keuangan, kinerja keuangan pada Desa Hambuku Tengah lebih baik dari segi rasio efektivitas dibanding dengan kinerja keuangan Pemerintah Desa Rantau Karau Tengah.
- e) Berdasarkan analisis perbandingan rasio keuangan, kinerja keuangan pada Desa Hambuku Tengah dari segi rasio efisiensi dibanding dengan kinerja keuangan Pemerintah Desa Rantau Karau Tengah.

## 6. Keterbasan dan Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka saran yang dapat diberikan penulis adalah:

- a) Pemerintah Desa Hambuku Tengah dan Desa Rantau Karau Tengah diharapkan agar dapat lebih mengoptimalkan pendapatan asli desanya dengan cara memaksimalkan pengelolaan sumber pendapatan asli desa serta menggali dan mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki di desa guna menambah sumber pendapatan asli desa sehingga Pendapatan Asli Desa Hambuku Tengah dan Desa Rantau Karau Tengah meningkat.
- b) Pemerintah Desa Hambuku Tengah dan Desa Rantau Karau Tengah diharapkan dapat lebih menekan pengeluaran atau belanja desanya terutama untuk belanja operasi sehingga tidak terjadi pemborosan anggaran. Dengan demikian, Pemerintah Desa Hambuku Tengah dan Desa Rantau Karau Tengah dapat mengoptimalkan pendapatan yang diterima dengan pengeluaran yang tidak terlalu besar.
- c) Untuk meminimalisir ketidakpercayaan masyarakat terhadap dana yang diterima di desa, sebaiknya Pemerintah Desa Hambuku Tengah dan Desa Rantau Karau Tengah sering melakukan musyawarah terkait pengelolaan keuangan desa demi terlaksananya pengelolaan yang transparansi, akuntabel, partisipasif, tertib dan disiplin anggaran. Dan setiap pembangunan yang diselesaikan bisa dibuatkan spanduk total biaya yang dikeluarkan sehingga masyarakat mengetahui pengeluaran-pengeluaran desa tersebut.

## Daftar Pustaka

- Akhmad. 2019. *Manajemen Keuangan Daerah Dalam Era Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Azkiya Publishing. (<https://himia.umj.ac.id/wpcontent/uploads/2020/04/MajajemenKeuanganDaerahdalamEraOtonomiDaerh.pdf>, diakses 7 November 2022)
- Anugeraheni, N. K. D. and G. A. Yuniarta 2022. "Analisis Kinerja Keuangan Desa Dengan Menggunakan Rasio Keuangan Daerah Pada Pemerintah Desa Pejarakan, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng Tahun 2015–2019". *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(02): 426-437. (<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/36338>, diakses 20 Oktober 2022)
- Gumanti, T. A. 2009. "Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan". (<https://www.researchgate.net/publication/265554191>, diakses 8 November 2022)
- Patarai, Muhammad. 2018. "Kinerja Keuangan Daerah". Makassar: De La Macca. (<http://eprints.ipdn.ac.id/id/eprint/6058>, diakses 3 November 2022)
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. (<http://www.panggunharjo.desa.id/wpcontent/uploads/2018/02/PERMENDAGRI-No.-113-Tahun-2014-tentang-Pengelolaan-Kuangan-Desa.pdf>, diakses 20 Oktober 2022)
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor

- 
- 2 Tahun 2016 tentang Indeks Desa Membangun.  
(<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/150585/permentdes-pdtt-no-2-tahun-2016>, diakses 7 November 2022)
- Rahayu, Y. K. F., et al. 2019. Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Ngawi Tahun Anggaran 2014–2018. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*. Vol. 15, Hlm. 443 – 450. (<https://ejournal.unisri.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/3707>, diakses 27 Oktober 2022)
- Sukmajati, Mahsun. 2020. *“Metodologi Perbandingan Pemerintahan”*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. (<https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/IPEM454103-M1.pdf>, diakses 10 November 2022)
- Tola, D. and J. S. Adrianus. 2020. Efektivitas Pengelolaan Anggaran Dana Desa:(Studi Kasus Desa Borokanda Kecamatan Ende Utara Kabupaten Ende Propinsi NTT). *Ekspektasi: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(1): 1-7. (<http://uniflor.ac.id/e-journal/index.php/JPE/article/view/634>, diakses 3 November 2022)
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.  
([https://www.dpr.go.id/dokjdi/document/uu/UU\\_2014\\_6.pdf](https://www.dpr.go.id/dokjdi/document/uu/UU_2014_6.pdf), diakses 20 Oktober 2022)